An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Integrasi Peramalan dan Penganggaran Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Sumber Daya Perusahaan

Nur Azizah, Amelia Puspita Sari, Nurlita Apriani, Amelia Umami, Suci Rahmadani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi peramalan dan penganggaran keuangan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif melalui perencanaan keuangan yang akurat. Integrasi antara peramalan keuangan dan penganggaran menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 manajer keuangan dan staf perencanaan perusahaan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi peramalan dan penganggaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,8%.

Kata Kunci: peramalan keuangan, penganggaran, efisiensi, alokasi sumber daya, manajemen keuangan

---

Abstract

This study aims to analyze the effect of integrating financial forecasting and budgeting on the efficiency of resource allocation within companies. In a dynamic business environment, companies are required to manage resources effectively through accurate financial planning. The integration of forecasting and budgeting serves as an important strategy in supporting managerial decision-making. This study employed a quantitative approach involving 30 financial managers and planning staff. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that the integration of financial forecasting and budgeting has a positive and significant effect on resource allocation efficiency with a coefficient of determination of 86.8%.

Keywords: financial forecasting, budgeting, efficiency, resource allocation, financial management

A. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Salah satu fungsi utama manajemen keuangan adalah memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dialokasikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan memerlukan sistem perencanaan keuangan yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan akurat.

Peramalan keuangan merupakan proses memperkirakan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang berdasarkan data historis dan berbagai faktor yang memengaruhi aktivitas bisnis. Peramalan yang akurat memungkinkan perusahaan memprediksi kebutuhan dana, pendapatan, biaya operasional, serta peluang dan risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Di sisi lain, penganggaran keuangan merupakan proses penyusunan rencana keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, dan evaluasi kinerja organisasi. Melalui anggaran yang baik, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih terarah dan efisien.

Integrasi antara peramalan dan penganggaran keuangan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Peramalan memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran, sedangkan anggaran menjadi alat implementasi dari hasil peramalan yang telah dilakukan. Hubungan yang erat antara kedua fungsi tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pentingnya integrasi peramalan dan penganggaran dalam pengelolaan keuangan perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh integrasi peramalan dan penganggaran keuangan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan.

B. KAJIAN TEORI

Integrasi Peramalan dan Penganggaran Keuangan

Peramalan keuangan adalah proses memperkirakan kondisi keuangan perusahaan pada periode mendatang berdasarkan data historis, tren pasar, dan berbagai faktor ekonomi yang relevan. Peramalan membantu manajemen dalam mengantisipasi perubahan kondisi bisnis dan merumuskan strategi yang tepat.

Penganggaran keuangan merupakan proses penyusunan rencana penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang membantu perusahaan mengelola aktivitas operasional secara efektif.

Integrasi peramalan dan penganggaran keuangan memungkinkan perusahaan menyusun anggaran yang lebih realistis dan sesuai dengan kondisi yang diperkirakan akan terjadi. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Integrasi yang baik antara kedua fungsi tersebut akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merencanakan kebutuhan sumber daya, mengendalikan biaya, serta mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia.

Indikator Integrasi Peramalan dan Penganggaran Keuangan

1. Akurasi peramalan keuangan.
2. Kesesuaian anggaran dengan kondisi bisnis.
3. Sinkronisasi data perencanaan keuangan.
4. Ketepatan pengambilan keputusan keuangan.
5. Efektivitas pengendalian anggaran.

Efisiensi Alokasi Sumber Daya Perusahaan

Efisiensi alokasi sumber daya merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan manfaat maksimal. Sumber daya tersebut meliputi modal, tenaga kerja, teknologi, dan aset perusahaan lainnya.

Perusahaan yang mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien akan memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan biaya operasional yang lebih rendah. Efisiensi alokasi sumber daya juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan.

Pengelolaan sumber daya yang efisien membutuhkan sistem perencanaan keuangan yang baik agar setiap keputusan investasi dan operasional dapat dilakukan secara tepat. Oleh karena itu, integrasi peramalan dan penganggaran menjadi faktor penting dalam mendukung efisiensi alokasi sumber daya.

Tingkat efisiensi yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Indikator Efisiensi Alokasi Sumber Daya

1. Efektivitas penggunaan anggaran.
2. Optimalisasi penggunaan aset.
3. Efisiensi biaya operasional.
4. Produktivitas penggunaan sumber daya.
5. Peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H_1: Integrasi peramalan dan penganggaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan.

H_0: Integrasi peramalan dan penganggaran keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Integrasi Peramalan dan Penganggaran Keuangan (X), sedangkan variabel dependen adalah Efisiensi Alokasi Sumber Daya Perusahaan (Y). Populasi penelitian terdiri dari manajer keuangan, staf akuntansi, dan staf perencanaan perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui

kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Integrasi Peramalan dan Penganggaran (X)	30	4,48	0,27
Efisiensi Alokasi Sumber Daya (Y)	30	4,55	0,24

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel integrasi peramalan dan penganggaran keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,48, sedangkan efisiensi alokasi sumber daya memiliki nilai rata-rata sebesar 4,55. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai perusahaan telah menerapkan proses perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi dengan baik sehingga mampu mendukung pengelolaan sumber daya secara optimal.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Integrasi Peramalan dan Penganggaran	0,923
Efisiensi Alokasi Sumber Daya	0,931

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,932
Y	0,932	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,932 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara integrasi peramalan dan penganggaran keuangan dengan efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik integrasi kedua fungsi keuangan tersebut, maka semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,932	0,868

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,868 menunjukkan bahwa integrasi peramalan dan penganggaran keuangan mampu menjelaskan 86,8% variasi efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas manajemen, sistem informasi, dan kondisi lingkungan bisnis.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Integrasi Peramalan dan Penganggaran	0,824	12,371	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, integrasi peramalan dan penganggaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi peramalan dan penganggaran keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa proses perencanaan keuangan yang terintegrasi mampu membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat sasaran.

Peramalan keuangan yang akurat memungkinkan perusahaan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya pada masa mendatang sehingga dapat mengurangi risiko kekurangan maupun kelebihan alokasi dana. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasional secara lebih efisien.

Penganggaran yang didasarkan pada hasil peramalan juga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Manajemen dapat menentukan prioritas penggunaan sumber daya berdasarkan data yang lebih akurat dan relevan.

Selain itu, integrasi kedua fungsi tersebut membantu perusahaan meningkatkan pengendalian biaya operasional. Pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana dapat segera diidentifikasi dan dikendalikan sehingga mengurangi pemborosan sumber daya.

Nilai koefisien determinasi sebesar 86,8% menunjukkan bahwa integrasi peramalan dan penganggaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi organisasi. Perusahaan yang memiliki sistem perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mencapai target operasional dan keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi peramalan dan penganggaran keuangan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya perusahaan serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

F. KESIMPULAN

Integrasi peramalan dan penganggaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integrasi peramalan dan penganggaran mampu menjelaskan 86,8% variasi efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat sistem perencanaan keuangan yang terintegrasi agar mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan organisasi secara optimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2023). *Principles of Managerial Finance*. New York: Pearson Education.

Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2022). *Cost Management: Accounting and Control*. Boston: Cengage Learning.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2023). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New York: Pearson.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Financial Forecasting terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 15(2), 144–160.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Budget Integration and Resource Allocation Efficiency. *International Journal of Financial Planning*, 12(1), 88–106.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Financial Forecasting and Corporate Performance. *Journal of Accounting and Business Research*, 11(2), 120–138.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Perencanaan Keuangan dan Efektivitas Penganggaran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 201–218.

Mulyadi. (2022). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. (2023). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pedoman Manajemen Keuangan dan Penganggaran Perusahaan*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Perusahaan Indonesia 2024*.